

## Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan *Safety Riding* Remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

### Yerry Soumokil (koresponden)

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan; yerrys@gmail.com

### Asis Sillouw

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan; asissillouw@gmail.com

### Faisal Baiman

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan; faisalbaiman@gmail.com

### Farid Rahyamtel

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan; faridrahyamtel@gmail.com

### ABSTRAK

*Safety riding* adalah suatu usaha yang digunakan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara, demi menciptakan satu kondisi yang mana kita berada pada titik tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi disekitar kita, serta pemahamannya pencegahan dan penanggulangannya. Bertujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan *safety riding* pada remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019. Desain dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada saat yang sama atau pengukuran dilakukan pada saat bersamaan. Pada penelitian ini di peroleh hasil yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan *safety riding* pada remaja. Proporsi responden yang memiliki kepatuhan *safety riding* pada remaja sebanyak 32 (32,0%) dengan pengetahuan *safety riding* baik sebanyak 20 responden (37,7%) dan yang cukup sebanyak 10 (41,7%) dan kurang sebanyak 2 (8,7%) dan yang tidak patuh sebanyak 68 responden (68,0%) dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 (62,3%) cukup sebanyak 14 (58,3%) dan yang kurang sebanyak 21 (91,3%) dengan hasil analisa ( $p\text{-value}=0,023$ ). Kesimpulan dimana terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pada remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019.

**Kata kunci:** tingkat pengetahuan; *safety riding*; kepatuhan; remaja

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

*Safety riding* adalah suatu usaha yang digunakan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara demi menciptakan satu kondisi yang mana kita berada pada titik tidak membahayakan pengendara lain dan menyadari kemungkinan bahaya yang dapat terjadi disekitar kita serta pemahamannya pencegahan dan penanggulangannya.<sup>(1)</sup>

*Safety riding* adalah perilaku mengemudi yang aman yang bisa membantu untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas. *Safety riding* merupakan dasar penelitian berkendara lebih yang memperhatikan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. *Safety riding* didesain untuk meningkatkan *awareness* (kesadaran) pengendara terhadap segala kemungkinan yang terjadi selama berkendara.<sup>(2)</sup>

Kecelakaan lalu lintas masalah global seiring dengan terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Masalah keselamatan di jalan sangat erat kaitannya dengan lalu lintas karena berbagai kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian dan kematian. Faktor manusia yang paling dominan berhubungan dengan kejadian kecelakaan lalu lintas diantara faktor kendaraan dan faktor lingkungan fisik.<sup>(1)(2)</sup>

Data global *Global Status Report on Road Safety 2015* menunjukkan sekitar 1,2 juta orang setiap tahunnya karena kecelakaan di jalan raya merupakan penyebab utama kematian dikalangan anak muda dan usia 15 – 29 tahun. Jika tidak dilakukan penanganan yang baik, diperkirakan pada tahun 2030 kematian akibat kecelakaan di jalan raya akan meningkat dan menjadi tujuh penyebab kematian di dunia. Berdasarkan laporan WHO saat ini kecelakaan transportasi jalan di dunia telah mencapai 1,5 juta korban meninggal dan 35 juta korban luka-luka atau cacat akibat kecelakaan lalu lintas pertahun.<sup>(3)</sup>

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan jumlah kendaraan jenis sepeda motor memiliki angka paling tinggi diantaranya jenis kendaraan bermotor lainnya.<sup>(4)</sup> Jumlah angka kecelakaan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 88.897 selanjutnya tahun 2015 naik menjadi 96.073 naik lagi di tahun 2016 menjadi 106.591 kejadian kemudian turun 104.327 selama 2017 kemudian naik lagi di tahun 2018 dengan jumlah 107.968 kejadian secara korban yang meninggal dunia, rata-rata 30 ribu orang pertahun atau 80 orang perhari.<sup>(4)</sup>

Jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di jalan raya di Maluku sepanjang tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan yang terjadi pada tahun 2017, di tahun 2018 jumlah korban meninggal akibat kecelakaan mencapai 179 orang dan luka berat sebanyak 250 orang. Angka itu lebih tinggi dari jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada tahun 2017 yang hanya mencapai 158 orang. Jumlah kecelakaan yang terjadi di Maluku Tengah pada tahun 2015 berjumlah 49 orang, tahun 2016 sebanyak 71 orang, tahun 2017 sebanyak 64 orang, tahun 2018 62 orang dan tahun 2019 19 orang. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2015 berjumlah 5 orang, tahun 2016 2 orang, 2017 berjumlah 7 orang dan 2018 berjumlah 8 orang dan data dari polsek Kecamatan Seram Utara Timur Kobi angka kecelakaan yang terjadi pada tahun 2016-2018 sebanyak 18 orang yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah.

Remaja adalah salah satu segmen terbesar penyumbang kecelakaan lalu lintas, usia 17 tahun adalah usia remaja yang baru mendapat SIM, di mana mereka baru mengetahui sedikit tentang peraturan lalu lintas. Sehingga remaja befikir bahwa mereka cukup dewasa untuk mengedari motor di jalan, tetapi dengan pengetahuan mengemudi yang dangkal sering menyebabkan kecelakaan motor yang fatal. Pengetahuan mereka tentang berkendara dan keselamatan berkendara masih kurang karena mereka masih merupakan hal baru bag mereka. Beberapa faktor yang menjadi penyebab dari kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia, faktor kendaraan, faktor jalan (sarana prasarana) dan faktor lingkungan.<sup>(5)(6)(7)</sup>

Pengetahuan remaja tentang penggunaan Helm merupakan suatu hal yang sangat penting untuk keselamatan berkendara saat bermotor. Helm standar adalah pelindung kepala yang berfungsi pemakainya apabila terjadi benturan, selain menggunakan helm yang berstandar pengawasan dukungan dan motivasi keluarga sangat dibutuhkan dalam proses pendewasaan maupun pembentukan perilaku anak selain itu terdapat pengaruh antara dukungan keluarga dengan perilaku *safety riding*.<sup>(5)</sup> Melihat dari banyaknya jumlah kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya maka diperlukan kesadaran berlalu lintas yang baik bagi masyarakat, terutama dikalangan remaja dan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas adalah perilaku *safety riding*.

## METODE

Penelitian ini merupakan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada saat yang sama atau pengukuran dilakukan pada saat bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah 05 Agustus s/d 20 Agustus 2019.<sup>(8)</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja yang ada di desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah Tahun 2019 penarikan sampel menggunakan total sampling, maka didapatkan sampel sebanyak 100 orang responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan instrument penelitian kuesioner dan dilakukan dengan cara *home to home*. Setelah pengambilan data dilakukan dan data diperoleh, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data yang meliputi beberapa bagian yaitu: *editing*, *coding* dan *tabulating*. Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan *softwer* komputer SPSS adapun analisa yang digunakan yaitu : Analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan kemaknaan ( $\alpha = 0.05$ ).

## HASIL

Pada tabel 1 berdasarkan umur diperoleh responden yang terbanyak berusia 20 tahun sebanyak 23 atau 23,0 % sedangkan responden yang berusia 17 tahun sebanyak 7 atau 7,0%.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

Umur	n	%
17 tahun	7	7,0
18 tahun	18	18,0
19 tahun	18	18,0
20 tahun	23	23,0
21 tahun	12	12,0
22 tahun	22	22,0
Jumlah	100	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	64	64,0
perempuan	36	36,0
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 2 perbedaan jenis kelamin yang paling banyak diperoleh responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak yaitu laki-laki 64. Atau 64,0 %.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Statu Pendidikan pada Remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

Jenis kelamin	n	%
SMP	5	5,0
SMA	82	82,0
Mahasiswa	13	13,0
Jumlah	100	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa status pendidikan responden yang terbanyak adalah SMA yaitu 82,0% sedangkan yang paling sedikit adalah pendidikan SMP yaitu :5,0%.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang *Safety Riding* di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

Tingkat pengetahuan safety riding	n	%
Baik	53	53,0
Cukup	24	24,0
Kurang	23	23,0
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 4 tingkat pengetahuan remaja tentang *safety riding* diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang kepatuhan *safety riding* baik yaitu 53 responden atau (53,0%). dan yang tingkat pengetahuannya kurang sebanyak 22 responde atau (23,0%).

Tabel 5. Distribusi Kepatuhan *Safety Riding* pada Remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

Kepatuhan safety ridings	n	%
Patuh	32	32,0
Tidak patuh	68	68,0
Jumlah	100	100

Kepatuhan *safety riding* pada remaja didesa kobi mukti diketahui bahwa mayoritas responden termasuk kedalam katagori tidak patuh sebanyak 67 responden atau (67,0%).

Tabel 6. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Safety Riding pada Remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019

Pengetahuan Safety Riding	Kepatuhan Safety Riding				Total	p
	Patuh		Tidak patuh			
	n	%	n	%	n	
Baik	20	37,7	33	62,3	53	0,023
Cukup	10	41,7	14	58,3	24	
Kurang	2	8,7	21	91,3	23	
Total	32	32,0	68	68,0	100	

Pada tabel 6 diketahui bahwa proporsi responden yang memiliki kepatuhan *safety riding* pada remaja sebanyak 32,0% dengan pengetahuan *safety riding* baik sebanyak 37,7%, dan yang cukup sebanyak 41,7% dan kurang sebanyak 8,7%. Dan yang tidak patuh sebanyak 68,0% dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 62,3%, cukup sebanyak 58,3% dan yang kurang sebanyak 91,3% dengan hasil analisa (*p value*) = 0.023 dimana terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan *safety riding* pada remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa mayoritas responden berumur 20 tahun sebanyak 23 remaja (23.0%) makin tua umur seseorang maka proses –proses perkembangan mental bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.<sup>(9)</sup>

Masa remaja akhir adalah masalah peralihan dari remaja menjadi dewasa diikuti oleh perkembangan hormone pada seseorang yang mengubahnya menjadi perbedaan secara fisik yang lebih matang, pemikiran yang terbuka dan terorganisir. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Kategori umur seseorang dikategorikan ke beberapa tingkatan yang tentunya hal tersebut sudah diperhitungkan sebelumnya, batasan-batas umur anak juga sudah ditentukan dalam undang –undang. sehingga tercatatnya batasan–batasan anak ini memang bertujuan agar dalam memberikan pendidikan, perhatian, maupun yang lain akan lebih tepat penanganannya.<sup>(9)</sup>

### Jenis Kelamin Remaja

Penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 64 remaja (64,0%), hal ini dikarenakan remaja di desa kobi mukti sebagian besarnya adalah laki- laki. Masa remaja adalah suatu masa perubahan, yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Pada remaja laki-laki peningkatan emosional yang terjadi secara cepat yang dikenal dengan sebagai masa storm dan stees. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormone yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi social, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Kebanyakan remaja laki–laki bersikap ambisi dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Disatu sisi mereka menginginkan kebebasan.<sup>(10)</sup>

### Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Safety Riding

Pengetahuan sangat berperan penting dalam membentuk sikap suatu perilaku, terutama pengetahuan tentang *safety riding* pada pengemudi sepeda motor. seseorang yang mempunyai pengetahuan lebih, maka akan cenderung berhati-hati dalam melakukan sesuatu. misalnya pada pengemudi yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai *safety riding* pada saat mengemudikan sepeda motor akan bekerja lebih hati-hati dibandingkan dengan pekerja yang tidak mempunyai pengetahuan mengenai *safety riding* yang baik, hingga dapat disimpulkan bahwa pengemudi sepeda motor yang mempunyai pengetahuan *safety riding* yang baik mereka akan mematuhi peraturan lalu lintas dan selalu menerapkan perilaku berkendara yang aman yang baik untuk diri sendiri maupun pengguna jalan yang lain.<sup>(11)</sup>

Hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang *safety riding* yaitu sebanyak 53 responden (53,0%). Tingkat pengetahuan remaja tentang

safety riding baik, hal ini disebabkan karena remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019, sudah mengetahui tentang *safety riding*.

Pendidikan dan informasi yang cukup sangat berperan dalam peningkatan pengetahuan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil terhadap mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang *safety riding* yang baik yaitu 58% dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang *safety riding* yaitu 42%.<sup>(12)</sup>

### **Kepatuhan *Safety Riding* Remaja**

Menurut kamus besar Indonesia, kepatuhan adalah sifat patuh artinya suka menurut (perintah pemimpin Negara meminta setiap warga Negara). kepatuhan juga dapat diartikan dapat mengikuti suatu spesifikasi, standar atau hukum yang telah di atur dengan jelas yang biasanya diterbitkan oleh lembaga atau organisasi yang berwenang dalam suatu bidang tertentu lingkup suatu aturan dapat bersifat internasional ataupun nasional. misalnya, seperti standar internasional yang diterbitkan oleh ISO serta aturan-aturan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Negara hukum didirikan berdasarkan ide kedaulatan hukum sebagai kekuasaan tertinggi. kepatuhan dibedakan menjadi dua yaitu, kepatuhan penuh (total compliance) dimana pada kondisi ini seseorang harus patuh secara sungguh-sungguh terhadap suatu hal, dan penderita yang tidak patuh (non compliance) dimana pada keadaan ini seseorang tidak melakukan suatu hal.<sup>(13)</sup>

Penelitian yang dilakukan di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai perilaku yang tidak patuh yaitu sebanyak : 68 responden (68,0%). Tingkat pendidikan seseorang tidak menjamin seseorang itu patuh akan suatu aturan, kepatuhan remaja tentang *safety riding* di desa kobi mukti kecamatan seram utara timur kobi kabupaten Maluku tengah tahun 2019 mayoritas responden mempunyai perilaku tidak patuh, hal ini disebabkan sebagian besar responden banyak yang belum memiliki SIM, tidak menggunakan HELM, saat berkendara dan tidak membawa STNK saat berkendara.

Penelitian yang dahulu, didapatkan hasil bahwa faktor –faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja tentang *safety riding* di antaranya adalah pemahaman tentang tata tertib berlalu lintas, sikap remaja tentang kepatuhan tata tertib lalu lintas dan adanya program kepatuhan remaja dalam tentang *safety riding*.<sup>(13)</sup>

### **Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Kepatuhan *Safety Riding***

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dengan kepatuhan *safety riding* di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah. dengan nilai  $p$  (value) = 0,023 atau < 0,005. Pengetahuan yang akan mendorong perilaku yang baik pula. Hasil ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang berperilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang, terutama dalam hal pengetahuan terhadap *safety riding*.<sup>(8)</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan responden terhadap kepatuhan. Peneliti yang sama dilakukan, hasil yang didapat adalah tingkat pengetahuan responden terhadap kepatuhan termasuk dalam kategori yang cukup, dan hasil menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan *safety riding*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian mengenai dukungan ketersediaan sarana terhadap praktek *safety riding* menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan sarana terhadap praktek *safety riding* ( $p=0,005$ ). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian pada remaja di wilayah Pesisir kabupaten Pangkep tentang faktor dukungan social terhadap perilaku keselamatan berkendara menemukan bahwa ada hubungan antara dukungan media dan dukungan teman dengan perilaku keselamatan berkendara ( $p=0,000$ ,  $p=0,000$ ).<sup>(14)</sup>

Menurut asumsi peneliti, Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan *Safety Riding* Pada Remaja Di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah tahun 2019, remaja yang memiliki tingkat pengetahuan tentang *safety riding* mayoritas berpengetahuan baik 53 responden atau 53,0%, dan tingkat kepatuhan *safety riding* pada remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah Tahun 2019, masih

banyak remaja yang tidak patuh dengan *safety riding* yaitu sebanyak 68 responden atau 68,0%. Betapa penting kesadaran untuk patuh *safety riding*, karna tanpa kesadaran itu pelanggaran akan terjadi darimana- nama, kapan saja dan oleh siapa saja . jika kesadaran akan sikap patuh *safety riding* itu sudah tumbuh dalam diri seseorang, tentunya ia kan selalu mematuhi etika berkendara di jalan, mematuhi tata tertib lalu lintas, baik ada petugas yang sedang berjaga. jika kesadaran itu belum tumbuh, biasanya para pengendara hanya akan mematuhi *safety riding* pada saat ada petugas yang berjaga, namun begitu tidak di jaga, akan terjadi pelanggaran lagi.

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan remaja tentang ketaatan *safety riding* di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah. diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik. Kepatuhan *safety riding* pada remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah diketahui bahwa mayoritas responden termasuk kedalam katagori tidak patuh. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan *safety riding* pada remaja di Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah

## DAFTAR PUSTAKA

1. Marsaid dan Ahsan. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KecelakaanLalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Polres Kabupaten Malang. Malang.
2. Russeng SR, (2015) Kelelahan Kerja Dan Kecelakaan Lalu lintas, Makasar Ombak.
3. WHO. 2015. Global Status Report on Road Safety. Switserland: L'IV Com Sarl, Villars-sous Yens
4. Badan Intelijen Negara Republik Indonesia. 2014. Kecelakaan Lalu Lintas menjadi Pembunuh Terbesar Ketiga.
5. Rifqy A. (2013) Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Sikap Terhadap Safety Riding Awareness Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
6. Siregar. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan PerilakuSafety Riding (Berkendara dengan aman) PadaCivitas Akademika Uinsyari Fhidayatullah Jakarta Tahun 2010. Skripsi. FKIK UIN Sidayatullah Jakarta.
7. Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
8. Notoatmodjo S. (2014) Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Hendra (2016) Konsep pengetahuanWww.Scribd.Com/Dok/44463497/DiaksesTanggal 26 Mei 2019.Isnaini (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kepatuhan imunisasi dasar pada bayi di Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal fakultas keperawatan UNIMUS Semarang
10. Hasrul S (2015) Remaja Awal, Online <Http://Remajaawal,Com /2012 0502 Archivahtml>. Diakses Tanggal 5 September
11. Ariwibowo.R. (2013) Hubungan antara umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap terhadap ppraktik safety riding awareness padapengendara ojek sepeda motor dikecamatan banyumanik. Jurnal kesehatan masyarakat. 2(1):1-8
12. Mahawati E. (2013). Pola interaksi determinan perilaku safety riding dalam upaya eliminasi gangguan kesehatan dan kecelakan lalu lintas guna meningkatkan kualitas hidup generasi muda, Universitas Nuswantoro, Semarang.
13. Tondok MSF, Ardiansyah, Ayuni. 2013. Intensi Kepatuhan Menggunakan Helm Pada Pengendara Sepeda Motor: Aplikasi Teori Perilaku Terencana. Jurnal Sains Psikologi. 1-15.
14. Azizah (2014), hubungan tingkat pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di BPS HJ, umi Salamah di Desa Kaliman, Peterongan, jombang, prodi D-III kebidanan. FIK UNIPDU.